

## **PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III DI SDN 066656 MEDAN**

**Polintan Rehulina Sembiring<sup>1)</sup>, Rupina Magdalena Br Tarigan<sup>2)</sup>, Nova Betania Manik<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Quality, Indonesia

*Corresponding author: polintanrehulinasem@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Ice breaking adalah sebagai pemecah situasi yang monoton, ice breaking dapat untuk membangun suasana belajar yang penuh semangat dan antusiasme. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SDN 066656 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian menggunakan Pra Experimen bentuk The One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 066656 Medan yang terdiri dari 25 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Nilai uji normalitas data yaitu 0,211 yang berarti populasi berdistribusi normal, selanjutnya pengujian homogenitas diperoleh nilai 0,219 yang berarti pengujian homogenitas terpenuhi. Pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN 066656 Medan.

**Kata Kunci:** *Ice breaking, Motivasi Belajar*

### **Abstract**

*Ice breaking is a way to break monotonous situations, ice breaking can build a learning atmosphere full of enthusiasm and enthusiasm. The research aims to determine the effect of ice breaking on the learning motivation of class III students at SDN 066656 Medan. The type of research used is experimental. The research used Pre-Experiment in the form of The One Group Pretest-Posttest. The population in the study was class III students at SDN 066656 Medan consisting of 25 students consisting of 12 boys and 13 girls. Data collection techniques in research are observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique in this research is descriptive analysis, prerequisite tests, namely normality test, homogeneity test and hypothesis test. The data normality test value is 0.211, which means the population is normally distributed, then the homogeneity test obtained a value of 0.219, which means the homogeneity test is fulfilled. Hypothesis testing obtained a value of 0.000, which means that there is an influence of ice breaking on the learning motivation of class III students at SDN 066656 Medan.*

**Keywords:** *Ice breaking, Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang maju tidak terlepas dari peran guru sebagai pemegang kunci keberhasilan. Guru menjadi fasilitator yang melayani, membimbing dan membina siswa menuju gerbang keberhasilan. Keberhasilan sebuah pembelajaran bergantung sepenuhnya kepada guru. Pembelajaran yang monoton berarti pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya hal yang berbeda dari cara penyampaian materinya. Pembelajaran monoton juga merupakan pembelajaran yang membuat siswa menjadi tidak aktif dan merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal, maka guru harus mempunyai peran dan tanggung jawab untuk menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan yang disenangi siswa, yakni rencana yang cermat agar siswa mempunyai motivasi dalam belajar sehingga siswa terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah.

Pembelajaran yang menyenangkan apabila suasana pembelajaran rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik dan tumbuhnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian siswa tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira dan konsentrasi tinggi. Pembelajaran yang tidak menyenangkan apabila suasana pembelajaran tertekan, perasaan terancam, perasaan menakutkan, merasa tidak berdaya, tidak bersemangat, malas/tidak berminat, jenuh, suasana pembelajaran monoton, pembelajaran tidak menarik perhatian siswa.

Konteks pembelajaran menyenangkan, siswa lebih diarahkan untuk memiliki motivasi tinggi dalam belajar dengan menciptakan situasi yang menyenangkan. Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti dorongan atau alasan. Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Siswa yang telah termotivasi dalam pembelajaran akan memiliki rasa semangat yang lebih dalam belajar, dapat dilihat dari sikap siswa selama belajar, disaat siswa

diberikan tugas-tugas oleh guru, siswa akan menyelesaikan dengan gembira dan dengan tanpa beban saat mengerjakannya, inilah yang dinamakan bahwa motivasi merupakan faktor psikis. Motivasi sangatlah diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi berfungsi mengarahkan siswa dalam proses belajar untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan suatu strategi pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam belajar yaitu dengan menerapkan ice breaking di dalam pembelajaran.

Ice breaking adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dan akan menimbulkan dampak positif seperti dapat meningkatkan rasa percaya diri dan daya konsentrasi siswa, yang sebelumnya situasi pembelajaran di dalam kelas sudah tidak kondusif, monoton, dan juga melelahkan, karena tidak adanya daya pikat atau media pendukung untuk merubah situasi pembelajaran.

Waluyo (2020:2) menyatakan bahwa ice breaking adalah seseorang yang bertugas dalam melakukan suatu aktivitas untuk memecahkan kebekuan dan kekakuan yang ada pada audiens atau siswa dalam sebuah kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga suasananya akan berubah menjadi lebih cair dan kondusif. Harianja (2022:5) menyatakan bahwa ice breaking memiliki 3 manfaat, diantaranya: 1). Kegiatan ini dapat dilakukan dan dipelajari oleh setiap orang tanpa harus memiliki keterampilan secara khusus, jadi bisa dipelajari dan ditampilkan oleh siapapun (tidak ada batasan), 2). Alat yang dapat memberi suasana kegembiraan dan keakraban serta perasaan bahagia antar siswa, maupun antara guru dan siswa, 3). Mampu menciptakan nuansa di dalam pendidikan, proses pembelajaran yang mempunyai makna dan menyenangkan.

Kegiatan ice breaking menjadi alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan, siswa diharapkan bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan materi yang disampaikan akan terserap dengan sempurna, hal ini juga diperkuat oleh

penelitian yang dilakukan Inde Cryanta (2020), hasil instrumen minat belajar siswa pada kelas eksperimen, sebelum menggunakan ice breaking (nilai pre-test) memperoleh nilai rata-rata 47,35, setelah menggunakan ice breaking (nilai post-test) memperoleh rata-rata 86,41 dari 31 siswa dan terdapat pengaruh signifikan ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 091484 Jorlang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian menggunakan Pra Experimen bentuk The One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 066656 Medan yang terdiri dari 27 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 14 perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan perhitungan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai signifikan pretest = 0,211 dan posttest = 0,129 dari 25 siswa >  $\alpha$  (taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), yang artinya bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, nilai value >  $\alpha$  0,219 > 0,05 sehingga pengujian homogenitas terpenuhi.

Hasil analisis data, diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas III sesuai kriteria yang telah ditentukan Sig 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas III. Diperoleh nilai uji normalitas data yaitu 0,211 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka data disimpulkan berdistribusi normal. Pengujian

homogenitas yaitu 0,219 yang lebih besar dari nilai 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

Pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa hipotesis  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN 066656 Medan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Nilai uji normalitas data yaitu 0,211 yang berarti populasi berdistribusi normal, selanjutnya pengujian homogenitas diperoleh nilai 0,219 yang berarti pengujian homogenitas terpenuhi. Pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN 066656 Medan.

#### **Saran**

1. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan ice breaking dalam pembelajaran.
2. Guru juga diharapkan dengan adanya proses pelaksanaan ice breaking dapat dipergunakan untuk meningkatkan kinerja dalam mengajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arimbawa, K., Suarjana, M., & Arini, N.W. 2017. *Pengaruh Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 5(2).
- B, Uno Hamzah. 2020. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2018. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Sardiman. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2020. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Reni, A. (2018). *Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Masyariqul Anwar 4 Suka Bumi Bandar Lampung*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Waluyo, A. 2020. *Amazing Virtual Ice Breaker Panduan Praktis Virtual Ice Breaking*. Jakarta: Imprint Grup Penerbitan.